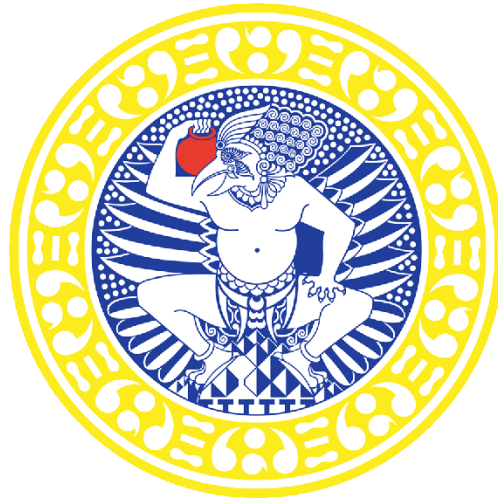


**ANALISIS BUDAYA STRATEGIS NEHRUVIANISME KEPUTUSAN INDIA
DALAM KEANGGOTAAN QUADRILATERAL SECURITY DIALOGUE**

2007-2018

SKRIPSI



Disusun oleh:

LUKMAN YUWAN NAJIB

NIM. 071711233071

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali dituliskan dengan format kutipan (langsung ataupun tidak langsung) dalam isi skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.



**ANALISIS BUDAYA STRATEGIS NEHRUVIANISME KEPUTUSAN INDIA
DALAM KEANGGOTAAN QUADRILATERAL SECURITY DIALOGUE
2007-2018**

SKRIPSI

Maksud: sebagai salah satu syarat untuk untuk menyelesaikan studi S1 pada Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Disusun oleh:

LUKMAN YUWAN NAJIB

NIM. 071711233071

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan kepada Allah SWT Tuhan yang Maha Esa

Kepada Ayah Ibu tercinta

Kepada segenap orang-orang terkasih

HALAMAN INSPIRASIONAL

“Ayo sebentar lagi S.Hub.Int!”

(Kating 2014)

“Gek ndang dirampungke!”

(Ibunda Tercinta)

“Skripsimu gak akan berguna kalau udah kerja, jadi gak perlu sempurna mengerjakannya”

(Pelaksana Tugas Hubungan Investor)

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas izinNya skripsi ini dapat terselesaikan. Kedua, untuk kedua orang tua tercinta, Yuwono Mardi Siswoyo dan Purwanti, yang senantiasa mendoakan dan mendukung. Terima kasih pula kepada kakak Choirinnisa Nur Afivin yang tidak pernah lupa memberikan semangat.

Ketiga, saya ucapkan terima kasih kepada seluruh dosen dan staf Departemen Hubungan Internasional, terutama Dr. Phill. Siti Rokhmawati Susanto, S.IP., MIR. selaku Kepala Departemen Hubungan Internasional FISIP Universitas Airlangga, Vinsensio M.A. Dugis, Drs., MA., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan selama proses penulisan skripsi, juga tim penguji, Joko Susanto, S.IP., M.Sc., Baiq L.S. Wahyu Wardhani, Dra., MA., Ph.D., dan Drs. I Basis Susilo, MA., yang telah mengevaluasi serta memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini.

Keempat, tidak lupa saya ucapkan kepada diri saya sendiri karena telah berjuang dan bertahan, kepada *member* Teletabis Alifah, Dina, Hasna, Naura dan Candra, serta segenap keluarga HI 2017 yang telah berjuang bersama selama 4 tahun terakhir ini, dan pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Surabaya, 28 Januri 2022

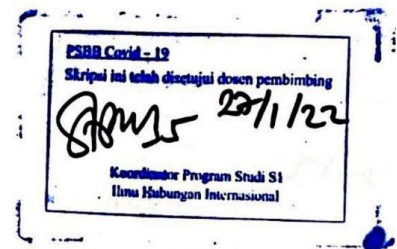
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**ANALISIS BUDAYA STRATEGIS NEHRUVIANISME KEPUTUSAN INDIA
DALAM KEANGGOTAAN QUADRILATERAL SECURITY DIALOGUE 2007-
2018**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 5 Januari 2022

Dosen Pembimbing



Vinsensio M.A. Dugis, Drs., MA., Ph.D.

NIP. 196501131991011001

Mengetahui,

Kepala Departemen Hubungan Internasional

Dr. Phill. Siti Rokhmawati Susanto, S.IP., MIR.

NIP. 197703012000032001

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan di hadapan Komisi Penguji

Program Studi Sarjana Ilmu Hubungan Internasional

Departemen Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

Pada hari Jumat, 14 Januari 2022

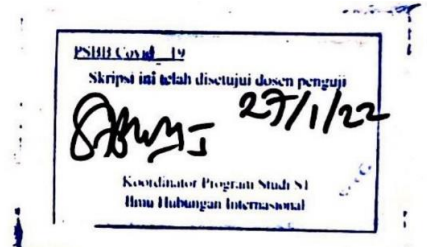
Pukul 13.00 WIB

Komisi Penguji terdiri dari:

Ketua Komisi Penguji

Joko Susanto, S.IP., M.Sc.

NIP. 197610152000121002



Anggota I Komisi Penguji

Baiq L.S. Wahyu Wardhani, Dra., MA., Ph.D.

NIP. 196403311988102001

Anggota II Komisi Penguji

Drs. I Basis Susilo, MA.

NIP. 195408081981031007

ABSTRAK

Kehadiran Tiongkok di kawasan Samudera Hindia, diiringi dengan peningkatan kekuatan militernya, membuat India sebagai negara dominan di Asia Selatan merasa perlu untuk menjaga *status quo* di kawasan Samudera Hindia. India selanjutnya bergabung ke dalam Quadrilateral Security Dialogue sebagai bentuk kerjasama antara negara-negara yang memiliki pandangan yang sama terhadap kawasan Samudera Hindia yang bebas dan terbuka. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keputusan India merefleksikan budaya strategis Nehruvianisme, menggunakan metode analisis konten pemetaan kognitif. Keputusan India untuk bergabung di dalam Quadrilateral Security Dialogue dinilai relevan dan konsisten dengan budaya strategis Nehruvianisme yang menjunjung moralisme, pragmatisme, serta internasionalisme, dalam menjelaskan perilaku India untuk menjaga *status quo* sebagai negara besar di kawasan. Skripsi ini menganalisis refleksi, keberlanjutan, sekaligus konsistensi budaya strategis Nehruvianisme dalam keputusan India untuk bergabung di dalam Quadrilateral Security Dialogue pada 2007 hingga 2018.

Kata kunci: budaya strategis, Nehruvianisme, Quadrilateral Security Dialogue

ABSTRACT

China's presence in the Indian Ocean region, accompanied by an increase in its military power, makes India as the dominant country in South Asia feel the need to maintain the status quo in the Indian Ocean region. India then joined the Quadrilateral Security Dialogue as a form of cooperation between countries that share the same view of the free and open Indian Ocean region. This thesis aims to determine the extent to which India's decision reflects the cultural strategy of Nehruvianism, using the cognitive mapping content analysis method. India's decision to join the Quadrilateral Security Dialogue is considered relevant and consistent with the strategic culture of Nehruvianism that upholds moralism, pragmatism, and internationalism, in explaining India's behavior to maintain the status quo as a major country in the region. This thesis

analyzes the reflection, as well as the cultural consistency of Nehruvianism strategy in India's decision to join the Quadrilateral Security Dialogue from 2007 to 2018.

Keywords: strategic culture, Nehruvianism, Quadrilateral Security Dialogue

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	2
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Kerangka Pemikiran	6
1.4.1. Budaya Strategis.....	6
1.4.2. Budaya Strategis India.....	8
1.5. Argumentasi	9
1.6. Metodologi Penelitian.....	9
1.6.1. Definisi Operasional	11
1.6.2. Tipe Penelitian	11
1.6.3. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
1.6.4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	12
1.6.5. Teknik Analisis Data	12
1.6.6. Sistematika Penulisan	13
BAB II	13
2.1. Budaya Strategis India Nehruvianisme	13
2.1.1. Budaya Strategis India	13
2.1.2. Kebijakan Luar Negeri Jawaharlal Nehru sebagai Dasar Nehruvianisme	17
2.1.3. Nehruvianisme dalam Memandang Sistem Internasional	19
2.1.4. Nehruvianisme dalam Memandang Peperangan	20
2.1.5. Nehruvianisme dalam Memandang Kekuatan.....	21

2.2. Quadrilateral Security Dialogue.....	22
3.1. Nilai Dasar Nehruvianisme sebagai Budaya Strategis India	27
3.1.1. Pengakuan India sebagai Negara Besar.....	27
3.1.2. Moralisme dan Pragmatisme	32
3.1.3. Internasionalisme	38
BAB IV.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	55

INTENTIONALLY LEFT BLANK